

PENULISAN SITASI & DAFTAR PUSTAKA

**MENGGUNAKAN APA *STYLE* UNTUK KONTEN  
YANG DIHASILKAN OLEH PERANGKAT  
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)**

**Penyusun  
Sony Pawoko**

**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA**

**DEPOK, November 2024**

## Latar Belakang Panduan

---

*Panduan tentang cara mensitasi dan membuat daftar pustaka dari konten yang dihasilkan perangkat AI, secara akademis berubah dengan cepat. Setiap gaya sitasi seperti APA, MLA, Cichago/Turabian, IEEE, Vancouver dan Harvard memiliki sudut pandang yang berbeda satu sama lainnya. Masing-masing membuat aturan dan format yang juga berbeda. Panduan ini berfokus pada gaya sitasi APA. Untuk format lainnya, Anda dapat berdiskusi dengan pustakawan!*

---

Penggunaan ChatGPT, Scopus AI, SciSpace, Gemini, Perplexity, Microsoft Designer, Paper Guide dan *perangkat* AI lainnya oleh mahasiswa dan peneliti, bermanfaat sebagai alat bantu untuk menghasilkan teks, image, audio visual, untuk memfasilitasi risetnya. Teknologi ini dapat memberikan manfaat signifikan jika digunakan dengan tepat, tanpa menggantikan peran penulis sepenuhnya. Karena pandangan pembimbing atau promotor tentang penggunaan *perangkat* AI bervariasi, penting bagi mahasiswa untuk selalu mengacu pada pedoman yang diberikan oleh pustakawan dan pengajar dalam menyusun karya mereka. Dengan memahami batasan dan potensi teknologi ini, mahasiswa dapat memanfaatkannya secara etis untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas risetnya. Penulisan sitasi yang tepat, harus dilakukan oleh penulis dari manapun sumber informasi diduplikatnya.

Mencantumkan daftar pustaka dari literatur yang dihasilkan atau diambil melalui *perangkat* AI sangat penting untuk menjaga integritas akademik dan transparansi dalam penulisan. Dengan mencantumkan sumber tersebut, penulis memberikan penghargaan terhadap referensi yang digunakan, sekaligus membantu pembaca melacak asal informasi untuk verifikasi lebih lanjut. Hal ini juga mencegah potensi plagiarisme dan memastikan bahwa penggunaan AI mendukung standar etika penelitian. Selain itu, mencantumkan referensi dari AI memberikan kejelasan mengenai bagaimana informasi diperoleh, sehingga membantu membangun kepercayaan terhadap validitas dan akurasi karya yang dihasilkan.

## MENGUTIP ATAU PARAFRASE TEKS YANG DIBUAT OLEH AI

---

*Jika kita menggunakan ChatGPT atau alat AI lainnya dalam penelitian, maka penting untuk menjelaskan bagaimana alat tersebut digunakan dalam karya tulis Anda. Prompt yang merupakan perintah, instruksi, atau pertanyaan yang diberikan oleh pengguna untuk mendapatkan respons dari AI, perlu dicantumkan.*

---

Penjelasan ini memberikan transparansi kepada pembaca mengenai peran AI dalam proses penelitian, apakah itu membantu menghasilkan ide, menyusun draf, atau menganalisis data. Sebagai contoh, Anda dapat menyebutkan jenis tugas yang dilakukan oleh AI, seperti menyusun ringkasan literatur atau memberikan saran untuk struktur tulisan. Penjelasan ini, tidak hanya menunjukkan cara Anda memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab, tetapi juga memastikan bahwa karya kita sesuai dengan standar etika akademik (MCAdoo, 2024)

Setiap gaya sitasi, seperti APA, MLA, Chicago/Turabian, IEEE, Vancouver, dan Harvard, memiliki pendekatan yang unik dalam menyusun referensi. Perbedaan itu mencerminkan sudut pandang yang berbeda terhadap cara informasi harus disajikan. Perbedaan ini sering kali dipengaruhi oleh kebutuhan spesifik dari disiplin ilmu yang menggunakan gaya tersebut.

Ciri paling jelas dari suatu gaya sitasi adalah bagaimana sitasi ditampilkan dalam teks. Dalam gaya sitasi APA mengenal dua pengutipan yang dapat digunakan, yaitu:

- ❖ Parenthetical citation: (OpenAI, 2023)
- ❖ Narrative citation: OpenAI (2023)

**Parenthetical citation** menekankan isi atau fakta yang disampaikan dalam kalimat. Nama penulis dan informasi sumber hanya berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung klaim yang dibuat. Digunakan ketika fokus utama adalah data atau fakta, seperti statistik, pernyataan umum, atau informasi yang tidak memerlukan penekanan pada penulisnya.

**Sebaliknya, narrative citation** menempatkan penulis atau sumber sebagai bagian penting dari narasi. Penulis atau karya yang dirujuk mendapatkan perhatian utama dalam kalimat. Lebih cocok ketika penulis ingin memberikan perhatian lebih pada sumbernya, seperti teori atau pendapat khusus yang diungkapkan oleh penulis tersebut.

Ketika kita mengutip sumber dari perangkat AI, maka perlu kita sebutkan prompt yang digunakan serta konten yang dihasilkan oleh AI sebagai tanggapannya. Dengan memberikan informasi ini, pembaca dapat memahami kontribusi AI terhadap isi tulisan dan mengevaluasi tingkat orisinalitas serta validitas argumen yang disampaikan..

Dari hasil prompt “Psychological well-being pada anak berkebutuhan khusus” teks yang dihasilkan oleh SCIPACE menunjukkan bahwa “kesejahteraan psikologis pada anak dengan kebutuhan khusus dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dinamika keluarga, lingkungan pendidikan, dan stres eksternal seperti pandemi COVID-19. Memahami pengaruh ini sangat penting untuk mengembangkan sistem pendukung yang efektif” (PubGenius Inc, 2024)

#### DAFTAR PUSTAKA

PubGenius Inc. (2024). SCISPACE [Information Retrieval and Recommendation Systems]. <https://typeset.io/>

Pendekatan ini membantu mengintegrasikan teknologi secara transparan dalam karya akademik, sekaligus memastikan kejelasan dan akuntabilitas dalam proses penulisan

Kita juga dapat mencantumkan teks lengkap tanggapan panjang dari ChatGPT atau perangkat AI lainnya dalam lampiran makalah atau dalam materi suplemen daring, sehingga pembaca memiliki akses ke teks yang sama persis dengan yang dihasilkan.

Ketika diberikan pertanyaan lanjutan dengan prompt “Saran untuk Sahabat yang Mengalami Gangguan Kesejahteraan Psikologis” teks yang dihasilkan perplexity menyarankan bahwa “Mendukung sahabat yang mengalami gangguan kesejahteraan psikologis memerlukan pendekatan yang empatik dan konstruktif. Mendengarkan tanpa menghakimi dan membiarkan mereka berbagi perasaan. Bersabarlah dengan proses pemulihan mereka, dan hindari komentar negatif yang bisa terdengar mengabaikan masalah mereka” (Perplexity AI, 2024; see Appendix A for the full transcript)

#### DAFTAR PUSTAKA

Perplexity AI. (2024). *Perplexity* (Versi Claude-3.5-Sonnet) [Large Language Model]. <https://www.perplexity.ai/>

Meskipun diberi pertanyaan yang sama, akan tetapi jika waktunya berbeda, perangkat AI menghasilkan tanggapan yang berbeda dalam setiap sesi obrolannya. Untuk itu sangat penting untuk mendokumentasikan teks yang sama persis dibuat oleh ChatGPT atau perangkat AI lainnya. Jika tulisan kita menggunakan APA style dalam membuat lampiran atau materi suplemen, maka masing-masing perangkat AI yang digunakan harus disebutkan setidaknya satu kali dalam isi makalah.

Mahasiswa harus konsisten menggunakan satu gaya sitasi dalam penulisan akademik untuk memastikan kejelasan dan profesionalisme dalam karya mereka. Setiap gaya sitasi, seperti APA, MLA, atau Chicago, memiliki aturan yang berbeda mengenai cara mencantumkan referensi, mulai dari urutan informasi, penggunaan tanda baca, hingga format detail lainnya.

Jika gaya sitasi dicampur dalam satu tulisan, hasilnya bisa membingungkan bagi pembaca dan mengurangi kredibilitas karya. Konsistensi ini juga mencerminkan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti standar akademik yang telah ditetapkan. Selain itu, taat asas pada satu gaya sitasi membantu menjaga alur dan struktur penulisan yang rapi. Dengan hanya menggunakan satu format, pembaca dapat dengan mudah memahami sumber informasi tanpa harus menyesuaikan diri dengan berbagai gaya yang berbeda. Misalnya, gaya APA dirancang untuk ilmu sosial dan psikologi, dengan penekanan pada nama penulis dan tahun untuk membantu pembaca memahami kronologi penelitian. Sebaliknya, MLA lebih sering digunakan dalam humaniora, menonjolkan kejelasan nama penulis dan sumber dalam konteks teks naratif.

Di sisi lain, gaya seperti IEEE dan Vancouver lebih teknis dan numerik, sering digunakan dalam sains, teknologi, dan kedokteran. Pendekatan mereka mengutamakan efisiensi, menggunakan angka dalam teks untuk merujuk pada daftar pustaka. Chicago/Turabian menawarkan fleksibilitas, baik dengan catatan kaki atau gaya penulis-tanggal, cocok untuk berbagai bidang. Sementara itu, Harvard memiliki format yang mirip dengan APA tetapi lebih banyak digunakan di Inggris dan negara-negara persemakmuran. Perbedaan aturan dan format ini menunjukkan bahwa masing-masing gaya sitasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi akademik dan profesional yang spesifik.

## PEMBUATAN DAFTAR PUSTAKA

*Dalam pembuatan daftar pustaka menggunakan APA style, perangkat AI generatif diperlakukan serupa dengan perangkat lunak. Perusahaan atau pembuat perangkat tersebut dianggap sebagai "Author".*

Penulisan ini mencerminkan struktur standar untuk sumber non-tradisional yang mendukung transparansi dan pengakuan atas kontribusi perangkat AI dalam penelitian atau karya ilmiah.

Format Referensi untuk perangkat lunak

Author. (YYYY). *Title of work* (Version name) [Computer Software]. Source [URL](#)

Penerapan Format Referensi untuk AI

Company or creator of the tool. (Year this version was released). Name of the AI tool or model (version information if known such as version number, version date, or version name) [Type of AI Model]. URL link address to general site of AI tool or to specific content if available

Berikut ini dicontohkan pembuatan referensi dari teks yang diambil dari ChatGPT, dengan mengikuti format diadaptasi dari template referensi untuk perangkat lunak di Bagian 10.10 dari Manual Publikasi (American Psychological Association, 2020, Bab 10). Pedoman ini dapat diadaptasi untuk mencatat penggunaan model perangkat AI lainnya.

Elemen	Diskripsi	Contoh
Author	Penulis adalah pengembang dari produk AI	OpenAI

Year	Tambahkan tahun saat versi perangkat lunak dirilis.	2024
Name of software	Tambahkan nama perangkat lunak atau AI	ChatGPT
Version name	Tambahkan nama versi dari alat yang Anda gunakan. Ini bisa berupa tanggal, nomor versi, edisi, atau nama.	GPT-4 (November 2024 Release)
Type of AI model	Tambahkan deskripsi tentang jenis model AI	Large Language Model, Contoh lain (image generator, code generator tool, audio generation tool)
URL	Tambahkan URL situs web untuk mengakses alat tersebut.	<a href="https://openai.com/chatgpt">https://openai.com/chatgpt</a>

OpenAI (2024) mendeskripsikan dalam prompt di ChatGPT tentang “pentingnya pelestarian bahan pustaka untuk pelestarian informasi dan ilmu pengetahuan”

Pelestarian bahan pustaka merupakan upaya penting yang dilakukan perpustakaan untuk menjaga keberlanjutan koleksi sehingga dapat diakses oleh generasi sekarang dan yang akan datang. Dalam konteks perpustakaan, pelestarian mencakup berbagai tindakan dan strategi untuk melindungi, merawat, dan memulihkan bahan pustaka agar tidak rusak atau hilang seiring waktu. Beberapa metode yang umum dilakukan adalah konservasi, digitalisasi, serta pengendalian kondisi lingkungan koleksi

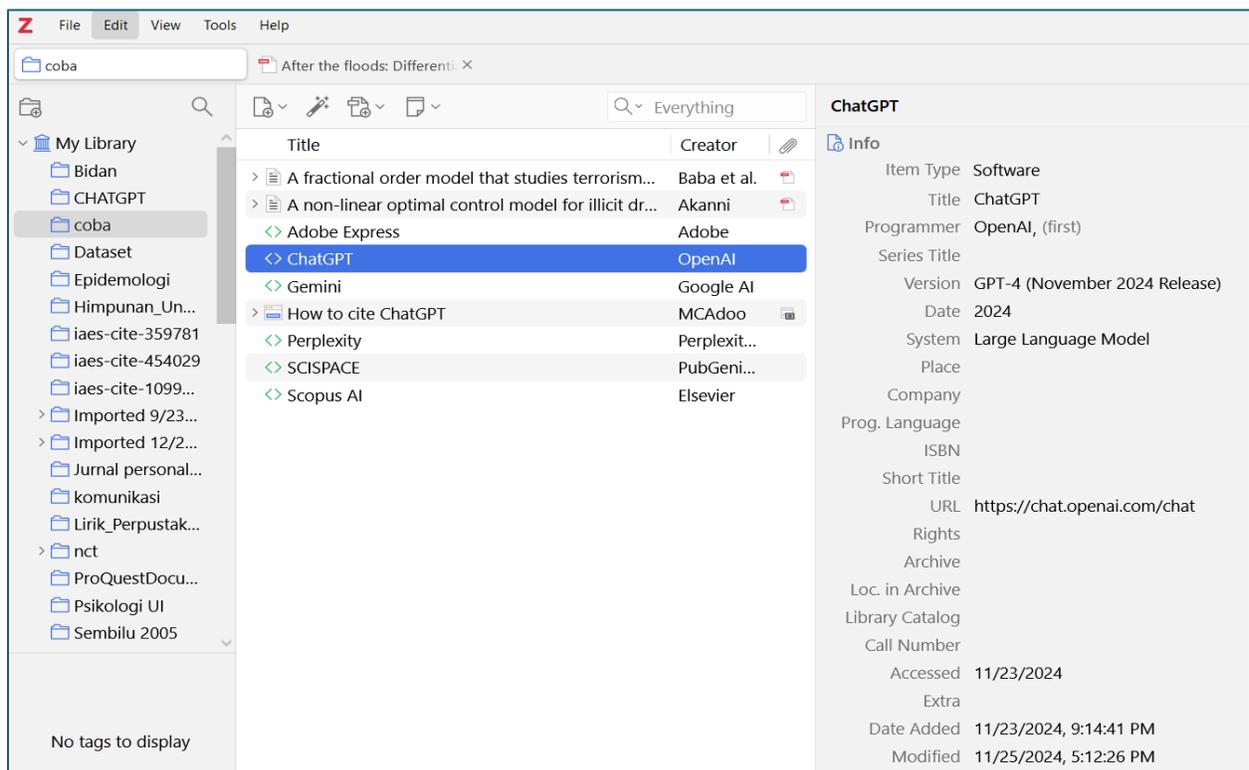
#### DAFTAR PUSTAKA

OpenAI. (2024). ChatGPT (Versi GPT-4 (November 2024 Release)) [Large Language Model]. <https://chat.openai.com/chat>

## PEMANFAATAN REFERENCE TOOLS

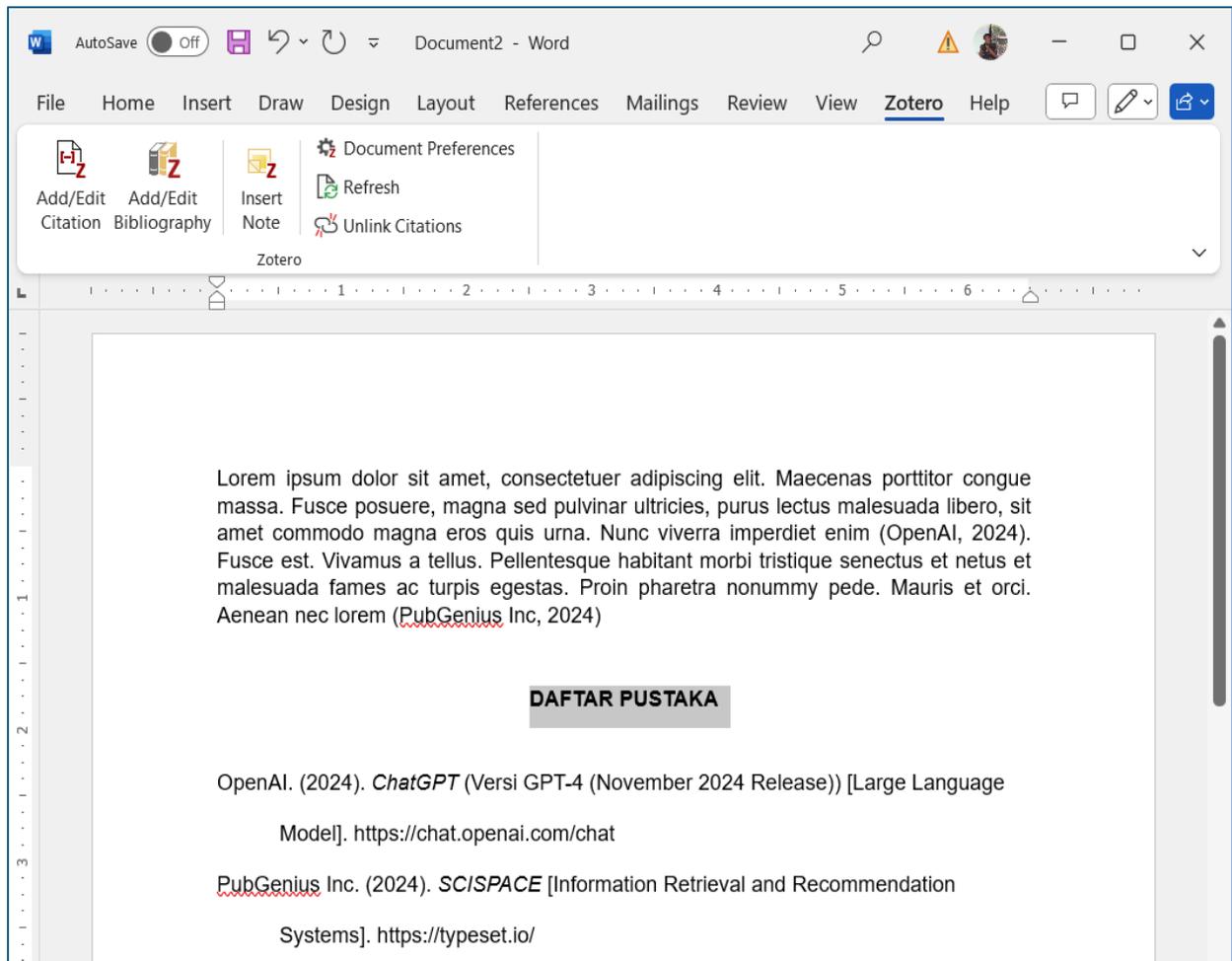
Membuat daftar pustaka dari sumber kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam format APA menjadi lebih mudah dan praktis jika menggunakan aplikasi referensi seperti Zotero atau Mendeley. Dalam Zotero, pengguna dapat menambahkan referensi dengan memilih tipe "Software" sebagai kategori utama.

Dalam Mendeley, jenis konten "Software" tidak ada, maka kita dapat menggantinya dengan "Computer Program". Elemen-elemen seperti nama pengembang (author), tahun rilis, nama perangkat lunak, versi, jenis model AI, dan URL harus diisi secara lengkap untuk memastikan referensi memenuhi standar APA.



Gambar 1: Metadata AI dalam Zotero

Dengan menggunakan Zotero, semua informasi tersebut dapat diorganisasi secara otomatis dan diintegrasikan ke dalam dokumen penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun daftar pustaka yang rapi, konsisten, dan sesuai dengan pedoman akademik. Selain itu, Zotero juga memungkinkan sinkronisasi dengan berbagai format sitasi lain jika diperlukan.



Gambar 2: Generate sitasi dan Daftar Pustaka dengan Zotero

Zotero atau *reference tools* lainnya dapat memformat daftar pustaka sesuai standar akademik, menghemat waktu dan memastikan bahwa semua referensi disusun dengan benar, sehingga mendukung kualitas dan kredibilitas karya ilmiah.

Dalam pembuatan daftar pustaka dari perangkat AI dengan format APA Style, penting untuk mencantumkan nama perusahaan atau pencipta perangkat AI sebagai "Author" serta nama AI yang digunakan. Format ini bertujuan untuk memberikan pengakuan pada entitas yang mengembangkan alat tersebut dan memastikan transparansi sumber data.

<b>Nama AI</b>	<b>Fungsi Utama</b>	<b>Perusahaan</b>
ChatGPT	Model Bahasa AI, untuk menjawab pertanyaan yang kompleks, seperti menerjemahkan bahasa, menulis kode, dan bahkan membuat karya kreatif. <a href="https://chatgpt.com/">https://chatgpt.com/</a>	OpenAI
Scopus AI	Alat pencarian yang intuitif dan cerdas yang didukung oleh AI generatif meningkatkan pemahaman dan memperkaya wawasan. <a href="http://www.scopus.com">www.scopus.com</a>	Elsevier
SciSpace	Membantu membaca dan memahami jurnal ilmiah dengan penjelasan interaktif. <a href="https://typeset.io">https://typeset.io</a>	SciSpace
Gemini	Model Bahasa AI, untuk menjawab pertanyaan yang kompleks, seperti menerjemahkan bahasa, menulis kode, dan bahkan membuat karya kreatif. <a href="https://gemini.google.com">https://gemini.google.com</a>	Google
Perplexity	Menjawab pertanyaan, memberikan ringkasan, dan menjadi asisten berbasis teks untuk berbagai tugas. <a href="http://www.perplexity.ai">www.perplexity.ai</a>	Google

Microsoft Designer	Menghasilkan gambar dari deskripsi teks untuk desain kreatif dan seni digital. <a href="https://designer.microsoft.com/image-creator">https://designer.microsoft.com/image-creator</a>	Microsoft
Paper Guide	Tools Ai yang dapat melakukan Chat Pdf, Penelusuran paper, dan literatur revies. <a href="https://paperguide.ai">https://paperguide.ai</a>	Paper Guide
Natural readers	AI yang menghasilkan Audio dari teks yang kita siapkan <a href="https://www.naturalreaders.com/online">https://www.naturalreaders.com/online</a>	Naturalsoft Ltd.
DeepMind AlphaZero	Belajar mandiri untuk bermain game kompleks seperti catur dan Go.	DeepMind (Google/Alphabet)

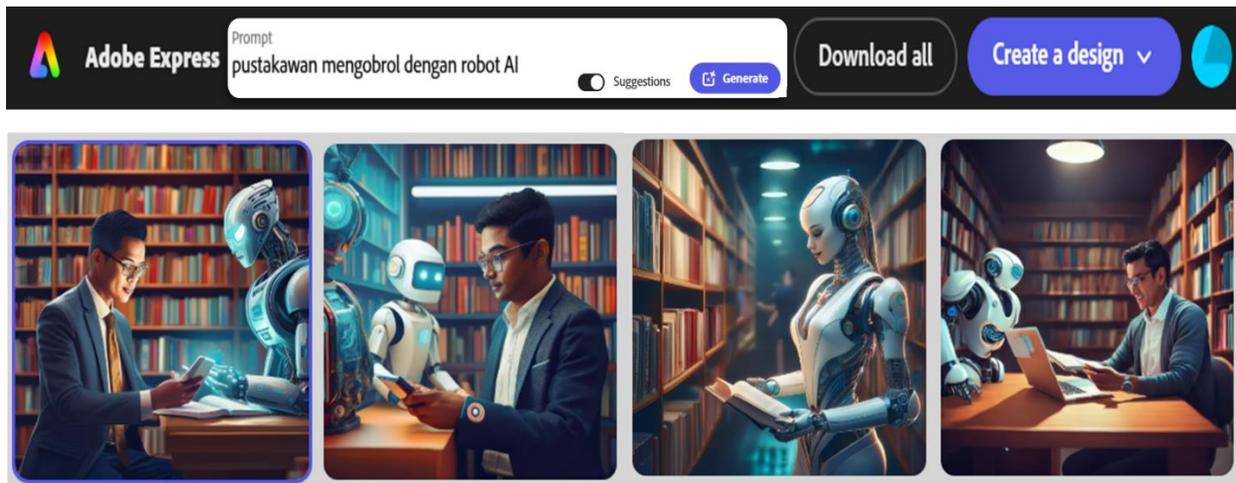
Keunggulan lain dari Zotero adalah kemampuannya untuk terintegrasi dengan pengolah kata seperti Microsoft Word dan Google Docs, sehingga memudahkan penyisipan sitasi langsung ke dalam teks. Zotero juga memungkinkan pengguna untuk mengorganisasi referensi ke dalam folder atau tag tertentu, menjadikannya solusi ideal untuk proyek penelitian yang kompleks. Fitur fleksibilitasnya memungkinkan perubahan gaya sitasi secara instan tanpa perlu mengedit secara manual, sehingga sangat membantu jika ada revisi format yang diminta. Dengan semua manfaat ini, Zotero menjadi alat yang praktis dan andal untuk mengelola referensi dibandingkan cara manual.

Meskipun perubahan sitasi dapat dilakukan dengan cepat dengan menggunakan reference tools, akan tetapi lebih baik jika kita memilih format yang sesuai saran pembimbing dalam penulisan tugas akhir atau penelitian sejak awal. Hal ini karena khusus untuk konten yang bersumber dari perangkat AI memiliki format yang berbeda antara gaya sitasi satu dengan yang lainnya.

## SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA UNTUK GAMBAR

*Pemberian sitasi dan daftar pustaka pada gambar yang dihasilkan oleh AI penting untuk menjaga transparansi dan kredibilitas dalam penggunaan konten. Gambar yang dibuat oleh AI, meskipun dihasilkan secara otomatis, sering kali didasarkan pada data pelatihan yang dikembangkan oleh pihak tertentu.*

Dengan mencantumkan sitasi, pengguna memberikan penghargaan kepada teknologi atau platform AI yang digunakan (seperti DALL·E atau MidJourney), serta mengakui proses kreatif yang melibatkan algoritma yang dikembangkan oleh pembuatnya. Ini juga membantu memastikan bahwa pengguna lain dapat melacak sumber asli gambar jika diperlukan, misalnya, untuk tujuan verifikasi atau studi lanjutan.



Gambar 3: Image generated using Adobe Express from the prompt “Pustakawan mengobrol dengan robot AI” (Adobe, 2024).

### DAFTAR PUSTAKA

Adobe. (2024). Adobe Express [Image Generator].

<https://new.express.adobe.com/>

Dapat juga ketika memasukkan gambar yang dihasilkan AI dalam tugas akhir Anda, mulailah dengan nomor gambar diikuti dengan judul gambar. Di bawah gambar, sertakan catatan dengan detail tentang perintah dan sumbernya (lihat contoh di bawah). Jangan lupa untuk menyertakan kutipan lengkap dalam Daftar Referensi Anda.

**Figure 3**

*Example of an AI-generated image*



Note. Image generated using the prompt " Beautiful cozy fantasy stone cottage in a spring forest Mountains in the distance." by Adobe, Adobe Firefly, 2024 (<https://firefly.adobe.com/>).

**DAFTAR PUSTAKA**

Adobe. (2024). Adobe Firefly [Diffusion model]. <https://firefly.adobe.com/>

Pemberian sitasi membantu menghindari pelanggaran etika dan hukum terkait hak cipta atau penggunaan teknologi. Meskipun gambar yang dihasilkan AI sering kali berada dalam domain yang tidak secara langsung terikat oleh hak cipta manusia, ada prinsip etis untuk mengakui kontribusi teknologi dalam pembuatan konten. Praktik ini mendorong tanggung jawab dalam penggunaan teknologi AI di dunia kreatif dan akademik.

## Menggunakan AI Generatif dalam Tugas Akhir

---

*Dampak AI pada penulisan tugas akhir memunculkan tantangan, seperti isu etika, plagiarisme, dan potensi penurunan kemampuan analisis kritis mahasiswa jika terlalu bergantung pada Teknologi AI. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan AI secara bijak agar kontribusinya memperkaya, bukan menggantikan kemampuan literasi Mahasiswa.*

---

Konten yang dihasilkan AI tidak seperti sumber lain yang mungkin Anda kutip. ChatGPT, Gemini, SciSpace, dan perangkat AI serupa, menghasilkan konten berdasarkan pola umum yang dipelajarinya. Konten baru yang diproduksi berasal dari jutaan sumber data yang dilatih oleh perangkat AI. Beberapa AI dapat melacak kembali sumber yang menjadi dasar konten baru dibuat, akan tetapi beberapa perangkat AI belum dapat melakukannya.

Peringatan! Gunakan konten yang dihasilkan oleh Kecerdasan buatan dengan hati-hati dan transparan (Mamak & Mosher, 2024)

- ❖ **Tanyakan kepada pembimbing** Anda sebelum menggunakan alat AI seperti ChatGPT, DALL-E, Copilot, dan lainnya dalam pengerjaan ujian dan tugas akhir. Banyak pembimbing yang tidak mengizinkan penggunaan AI atau memiliki aturan khusus yang harus dipatuhi. Jika Anda menggunakan AI dalam ujian dan tugas akhir Anda tanpa izin atau pengakuan yang sesuai, hal itu dapat dianggap sebagai pelanggaran akademis.
- ❖ **Periksa faktanya!** Alat AI teks seperti ChatGPT menulis tanggapan tanpa memperhatikan keakuratan faktual. Alat-alat ini tidak mengungkapkan asal “informasi” yang mereka berikan dan terkadang sepenuhnya mengarang informasi atau kutipan sumber palsu. Gunakan sumber non-AI untuk memverifikasi keakuratan.
- ❖ **Pernyataan terkait penggunaan perangkat AI (AI Use Disclosure)** yang menjelaskan alat mana yang Anda gunakan dan bagaimana cara Anda

menggunakannya. Sertakan Pengungkapan penggunaan AI meskipun Anda hanya menggunakan untuk bertukar pikiran, Chat PDF, mengekstrak dan mengolah data.

- ❖ **Sitasi konten yang dibuat oleh AI** dimana Anda gunakan atau ambil idenya (teks, gambar, video, audio, kode, dan lainnya). Kami merekomendasikan untuk menyertakan kutipan dalam teks dan kutipan

Kami menyarankan untuk menyertakan pernyataan penggunaan AI dalam tugas akhir Anda (Mamak & Mosher, 2024).

### **AI Use Disclosure**

Saya menggunakan ChatGPT untuk membantu saya menemukan ide awal, mencari novelty dari topik, menjelaskan konsep-konsep kompleks, atau memberikan saran struktur untuk bab tertentu dalam tesis. Selain itu, ChatGPT juga membantu dalam membuat draf awal, memberikan daftar kata kunci untuk penelusuran literatur, hingga menyarankan gaya bahasa yang sesuai dengan format akademik.

Tempat yang baik untuk menyertakan pernyataan ini adalah setelah isi tulisan Anda dan sebelum daftar referensi. Dalam pernyataan tersebut, cantumkan perangkat AI yang Anda gunakan dan tambahkan 1-3 kalimat tentang bagaimana Anda memanfaatkannya. Kami merekomendasikan untuk menyertakan pernyataan ini ketika Anda memasukkan atau mengutip konten yang dihasilkan AI atau menggunakan alat AI sebagai bagian dari proses penyelesaian tugas Anda (meskipun Anda tidak secara langsung mengutip konten yang dihasilkan AI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adobe. (2024). *Adobe Express* [Image Generator].  
<https://new.express.adobe.com/>
- Mamak, L., & Mosher, L. (2024). *APA Citations for Content Generated by Artificial Intelligence (A.I.) Tools*. Normandale Library.  
<https://www.normandale.edu/library/ai-apa>
- MCAdoo, T. (2024). *How to cite ChatGPT*. <https://apastyle.apa.org>.  
<https://apastyle.apa.org/blog/how-to-cite-chatgpt>
- OpenAI. (2024). *ChatGPT* (Versi GPT-4 (November 2024 Release)) [Large Language Model]. <https://chat.openai.com/chat>
- Perplexity AI. (2024). *Perplexity* (Versi Claude-3.5-Sonnet) [Large Language Model].  
<https://www.perplexity.ai/>
- PubGenius Inc. (2024). *SCISPACE* [Information Retrieval and Recommendation Systems]. <https://typeset.io/>